



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Srategi Menyimak Penyelidikan pada Suatu Kasus Narkoba di Kalangan Remaja

Kharisma Nur Adinda¹, Laras Ekasanti², Cahyo Hasanudin³

¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

larasekasanti123@gmail.com.

abstrak – Menyimak penyelidikan (exploratory) bisa dikatakan menyimak untuk mendapatkan gagasan, informasi, topik dan unsur- unsur bahasa. Tujuan penelitian ini untuk menemukan: Hal-hal yang baru dan menarik, mendapatkan informasi sebuah topik, suatu isu dan pergunjangan yang menarik . Metode dalam penelitian ini menggunakan metode library research, data yang digunakan ini berupa data sekunder, teknik yang digunakan berupa teknik simak, libat, dan catat, sementara jenis teknik validasi yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah memahami penyebab dan faktor yang mempengaruhi remaja terkait terlibat dalam penggunaan narkoba, kita dapat mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mencegah dan mengatasi masalah narkoba dikalangan remaja. Beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh penyimak penyelidikan adalah: 1) Pemahaman mendalam tentang kasus 2) Pengumpulan bukti dan informasi 3) Koordinasi dengan pihak berwenang 4) Analisis dan evaluasi data 5) Pelaporan dan tindak lanjut. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 5 strategi menyimak penyelidikan pada suatu kasus narkoba di kalangan remaja.

Kata kunci – Kasus Narkoba, Menyimak Penyelidikan, Remaja.

Abstract – Exploratory listening can be said to be listening to get ideas, information, topics and language elements The purpose of this study is to find: New and interesting things, get information on a topic, an issue and interesting gossip. The method in this study uses the library research method, the data used is secondary data, the techniques used are in the form of listening techniques. engage, and record, while the type of validation technique used in this study is a triangulation technique. The results of this study are understanding the causes and factors that influence adolescents involved in drug use, we can develop more effective strategies in preventing and overcoming drug problems among adolescents. Some steps that need to be taken by the investigator are: 1) In-depth understanding of the case 2) Collection of evidence and information 3) Coordination with authorities 4) Data analysis and evaluation 5) Reporting and follow-up. The conclusion in this study is that there are 5 strategies for listening to investigations in a drug case among teenagers.

Keywords – Drug Cases, Listening to Investigations, Teenagers.

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan obat yang jika dimasukkan ke dalam tubuh manusia, baik melalui konsumsi (diminum), dihirup atau disuntikan memiliki kemampuan untuk merubah pikiran atau perasaan (Amanda, Humaedi, & Santoso, 2017). Narkoba baik dari tanaman sintesis atau simentisis menyebabkan penurunan kesadaran,

hilangnya rasa serta dapat menimbulkan ketergantungan (Darwis, Dalimunthe, & Riadi, 2017). Narkoba juga dapat mengakibatkan dampak negatif yang mempengaruhi sistem saraf (Nelson, dkk. 2022).

Jenis-jenis narkoba meliputi narkotika, zat adiktif dan psikotropika (Edidarmo & Mulyadi, 2022). Beberapa jenis narkoba seringkali disalahgunakan yaitu ganja, heroin, dan kokain (Mustiko, dkk. 2022). Heroin dihasilkan dari morfin yang diolah dengan cara kimiawi, kokain berasal dari tanaman *Erythroxylon coca* untuk memicu metabolisme sel dengan cepat dan ganja adalah tanaman yang menghasilkan kandungan zat dan serat (Riswandi, 2017).

Dampak penyalahgunaan narkoba sangat banyak dan kebanyakan secara negatif yang terlihat dengan cara fisik dan psikis (Bunsaman & Krisnani, 2020). Dampak penyalahgunaan narkoba yaitu gangguan pada jantung dan pembuluh darah (*kardiovaskuler*), sistem saraf (*neurologis*), paru-paru (*pulmoner*), kulit (*dermatologis*) sedangkan dampak penyalahgunaan narkoba dalam psikis yaitu hilang kepercayaan diri, tingkah laku brutal, lamban kerja, sulit untuk berkonsentrasi (Imron & Aka, 2018). Selain itu, dampak negatif penyalahgunaan narkoba juga dapat berdampak pada kesehatan mental seperti perubahan sikap, menurunnya kedisiplinan, dan rela melakukan tindakan kriminal (Pasinian, 2019).

Remaja adalah fase yang terjadi antara masa kanak - kanak dan masa dewasa. Fase perkembangan remaja terjadi antara usia 10 sampai 12 tahun dan sekitar usia 18 sampai 24 tahun. Periode remaja ini penting untuk perkembangan bagi fisik. Selama masa remaja bisa dikatakan mengalami perubahan banyak yang dapat mempengaruhi jati diri mereka (Askrening, Anwar, & Rosyidi, 2022). Masa remaja juga ditandai dengan transisi antara masa kanak-kanak dan awal dari dewasa (Ekasari, 2022) serta perkembangan fisik secara cepat (Rahayu 2017 dalam Putri dkk, 2022).

Ciri ciri remaja adalah tahap perkembangan awal pubertas yang dibagi beberapa tahap, 1) awal pubertas, 2) tengah pubertas, 3) tahap akhir. Pada tahap puber, mereka mencapai masa kedewasaan maupun emosional (Fhadila, 2017). Perubahan fisik remaja seperti masa pubertas dapat menjadi tantangan dan peluang pertumbuhan bagi remaja (Lestarina, dkk. 2017). Selain itu, ciri ciri remaja terdiri dari perkembangan seksual, emosi meluap, perkembangan kognitif, dan tertarik lawan jenis (Putri, Nurwati, & Santoso, 2016).

Kebutuhan remaja penting untuk diperhatikan dan memberikan bekal agar dapat memadai remaja yang butuh persiapan hingga mencapai hasil yang diinginkan (Juariah, 2021). Semakin usia bertambah akan semakin lebih besar kebutuhan yang dibutuhkan (Masykuroh, dkk. 2022). Kebutuhan remaja mestinya akan berkurang, namun masih ada beberapa kebutuhan yang tetap pada usia remaja (Setidi, 2014).

Menyimak penyelidikan adalah menyimak untuk mendapatkan gagasan, informasi, topik dan unsur-unsur bahasa (Haerezi, 2011). Menyimak penyelidikan (*exploratory*) bisa dikatakan menyimak untuk mendapatkan pengetahuan yang baru (Martaulina, 2018) dengan menyimak ini bisa memperoleh informasi masalah yang disimak (Tantawi, 2019).

Tujuan menyimak penyelidikan yaitu menemukan: Hal-hal yang baru dan menarik, mendapatkan informasi sebuah topik, suatu isu dan pergunjungan yang menarik (Halawa, 2023). Selain itu, tujuan menyimak penyelidikan juga bertujuan

untuk menemukan berbagai informasi pesan (Wibowo, 2016) dengan tujuan penyelidikan ini sesuatu akan lebih terarah (Laia, 2020).

Manfaat menyimak penyelidikan adalah: (1) membantu menyimak untuk lebih aktif (2) memanfaatkan kesempatan ini sebagai penyimak yang baik (3) meningkatkan pengajaran melalui penelitian proses menyimak (Michael dalam Jatmiko, 2018). Menyimak penyelidikan juga bisa memperdalam pemahaman, serta membentuk sikap terbuka terhadap berbagai sudut pandang (Riyanti, dkk. 2022). Menyimak memang dapat memperluas kosakata dan meningkatkan pemahaman atas penggunaan kata-kata tepat dalam konteks yang bermutu (Nuryaningsih, 2021).

Strategi menyimak penyelidikan pada suatu kasus narkoba di kalangan remaja ini penting dilakukan karena kasus narkoba di kalangan remaja berdampak buruk bagi masa depan, generasi muda dan bahaya bagi kesehatan mental pada diri sendiri. Oleh karena itu, strategi menyimak penyelidikan perlu dilakukan untuk memahami tujuan dan maksud dari penyelidikan tersebut, memastikan informasi yang didapatkan, memastikan tidak ada kesalahan interpretasi data, dan dapat membantu untuk pengambilan keputusan yang diambil dari informasi penyelidikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini kami menggunakan metode *library research*. Metode *library research* merupakan suatu teknik penelitian yang mencari data relevan berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal, dan riset untuk mencapai hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, mengolah dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode/teknik guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

Data yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder adalah kumpulan data yang berasal dari sumber berbeda seperti teks asli atau, yang digunakan untuk melengkapi data yang mungkin belum lengkap dari data primer. Data sekunder dapat berasal dari penelitian sebelumnya, organisasi, individu, atau data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah, buku teks dan berbagai sumber lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik simak, libat, dan catat. Teknik simak, libat, dan catat dapat bekerja sama untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan memberikan kontribusi dalam penelitian kualitatif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam serta memastikan keakuratan dan kevalidan data yang diperoleh.

Validasi penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Konteks penelitian kualitatif, triangulasi melibatkan penggunaan beberapa metode atau pendekatan yang berbeda untuk menganalisis fenomena yang terutama terkait dengan perspektif dan sudut pandang yang berbeda. Metode triangulasi membatasi penggunaan beberapa metode penelitian untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data. Metode teknik triangulasi melibatkan penggunaan beberapa metode penelitian untuk memeriksa kebenaran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyimak penyelidikan pada remaja ini meliputi analisis terhadap pola-pola perilaku remaja, faktor-faktor risiko yang mempengaruhi mereka, serta upaya-upaya

pengecahan dan intervensi yang dapat dilakukan. Memahami penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja untuk terlibat dalam penggunaan narkoba, kita dapat mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mencegah dan mengatasi masalah narkoba dikalangan remaja. Beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh penyimak penyelidikan adalah:

1. Pemahaman Mendalam tentang Kasus

Langkah awal adalah memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kasus yang sedang diselidiki. Kasus ini meliputi informasi tentang latar belakang individu yang terlibat, lingkungan sosialnya serta pola perilaku yang teramati atau terduga terkait dengan penggunaan narkoba. Kasus adalah menganalisis masalah yang dihadapi guna tujuan yang ditetapkan (Amin & Sumendap, 2022). Kasus merupakan jenis penelitian yang menyelidiki secara intensif dan mendalam (Atmoko & Rudiarti, 2021). Kasus bisa dikembangkan dengan teori atau keadaan yang sedang diselidiki (Fitrah & Luthfiah, 2017).

2. Pengumpulan Bukti dan Informasi

Penyimak peneliti harus menghimpun bukti dan data informasi yang valid. Pengumpulan bukti ini bisa melibatkan observasi, wawancara untuk mendukung proses penyelidikan atau informasi yang relevan. Memahami tentang kasus dapat mengumpulkan dengan bukti yang berbentuk video ataupun gambar (Sutisna, 2021). Dengan mengumpulkan bukti seorang auditor dapat memberikan kesimpulan audit (Wahyudin, 2023). Pengumpulan bukti untuk bisa mencari kebenaran yang sesungguhnya (Nurjamal, 2023).

3. Koordinasi dengan Pihak Berwenang

Penting untuk berkoordinasi dengan pihak berwenang, seperti kepolisian atau lembaga hukum lainnya, untuk memastikan bahwa penyelidikan berjalan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku. Langkah-langkah hukum harus diikuti dengan ketat untuk memastikan keabsahan penyelidikan dan perlindungan hak individu. Koordinasi merupakan usaha untuk mencapai tujuan dan untuk mencapai suatu tindakan (Rusli & Iye, 2023). Koordinasi dengan pihak berwenang dapat membantu memudahkan pihak yang lain (Tjilen, 2019) dan saling bekerja sama dengan dengan divisi ataupun kelompok (Wicaksono dkk, 2023).

4. Analisis dan Evaluasi Data

Data yang terkumpul perlu dianalisis dengan hati-hati untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan, faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi penggunaan narkoba, dan potensi risiko atau konsekuensi yang dapat timbul. Analisis data merupakan pengolahan data yang diubah untuk menarik kesimpulan dan membantu untuk menyelesaikan masalah (Putra & Hanggara, 2022). Evaluasi data juga harus dilakukan dengan akurat (Sari, Purwoto, & Achmad, 2023). Analisis data melibatkan pemahaman arti dari data yang diperoleh melalui penelitian proses evaluasi meliputi memecah data, memilih data yang relevan, dan menyusun kembali informasi sesuai tujuan penelitian yang dianalisis (Rosyada, 2020).

5. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Hasil dari penyelidikan harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Tindak lanjut yang tepat juga harus dipertimbangkan, baik dalam hal intervensi untuk membantu remaja terlibat maupun upaya pencegahan lebih lanjut. Tahap akhir dari proses audit yaitu melaporkan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut

yang di lakukan (Sayekti & Bastian, 2017). Tindak lanjut adalah upaya penelitian yang dilakukan oleh individu yang sedang terlibat dalam pelaksanaan suatu tugas, tanpa melakukan perubahan pada sistem pelaksanaannya (Maryam dkk, 2018). Tujuan dari penelitian ini untuk memahami bagaimana status hukum tersangka dalam penyelidikan dan upaya perlindungan hukum terhadap tersangka (Suswanto, Suhartono, & Sugiarto, 2018).

SIMPULAN

Menyimak penyelidikan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kasus penggunaan narkoba pada remaja, serta dapat mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif. Hal ini penting untuk membantu remaja menghindari narkoba dan mengatasi masalah narkoba dikalangan remaja. Strategi menyimak penyelidikan pada suatu kasus narkoba di kalangan remaja dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: 1) Pemahaman mendalam tentang kasus, 2) Pengumpulan bukti dan informasi, 3) Koordinasi dengan pihak berwenang, 4) Analisa dan evaluasi data, 5) Pelaporan dan tindak lanjut.

REFERENSI

- Amanda, M. P., Humaedi, S., dan Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (adolescent substance abuse). *Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 4(2), 339-345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>.
- Amin, A. & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 model pembelajaran kontemporer*. Bekasi: Pusat penerbitan LPPM.
- Askrening, A., Anwar, K. K., dan Rosyidi, C.H. (2022). *Modul peningkatan life skill untuk membentuk duta remaja sadar reproduksi yang sehat dan sadar covid 19*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Atmoko, D. T., & Rudiarti, R. (2021). *Buku siswa geografi SMS/MA kelas 10*. Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia.
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran orangtua dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 221-228. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28132>.
- Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S. (2017). Narkoba, bahaya dan cara mengantisipasinya. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36-45. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i1.14>.
- Edidarmo, T., dan Mulyadi, M. (2022). *Pendidikan agama islam akidah akhlak*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Ekasari, M. F. (2022). *Latihan keterampilan hidup bagi remaja*. Malang: Wineka media.

- Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 16- 23. <https://doi.org/10.29210/02220jpgi0005>.
- Fitrah, M & Lutfiyah, L (2017). *Metode penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: CV jejak.
- Haerezi, H. (2011). *Pendekatan pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Halawa, N. (2023). Pengaruh model cooperative script terhadap kemampuan menyimak teks berita siswa: cooperative script, menyimak, berita. *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 166-179. <https://doi.org/10.56207/taehao.v2i1.165>.
- Imron, I. F., dan Aka, K. A. (2018). *Fenomena social*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimimy.
- Jatmiko, J. (2018). Pengaruh penggunaan multimedia dan penguasaan kosakata bahasa jawa terhadap keterampilan menyimak cerita wayang. *Jurnal univetbantara*, 4(2), 1-10. <https://doi.org/10.32585/.v4i2.165>.
- Juariah, J. (2021). *Pemberdayaan sebaya dalam pendidikan kesehatan reproduksi di jalur pantai utara Jawa Barat*. Bantul: Jejak Pustaka.
- Laia, A. (2020). *Menyimak efektif*. Banyumas: Penerbit lutfi gilang.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., dan Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif dikalangan remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2(2), 2-6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>.
- Martaulina, S. D. (2018). *Bahasa indonesia terapan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maryam, S., Pamungkas, D., Adawiyah, A., Rohmawati, I., & Latifah, L. (2018). Penulisan laporan penelitian tindakan kelas bahasa indonesia melalui pendekatan inkuiri praktis. *Semantik*, 7(1),1-8. <https://doi.org/10.22460/semantik.v7i1.p%25p>.
- Masykuroh, K., Dewi, C., Heriyani, E., & Widiastuti, H. I. (2022). *Modul psikologi perkembangan*. Palu: Feniks Muda Sejahtera.
- Mustiko, B., Boemiya, H., Irawan, L. S. A., Romadan, G. S., dan Andriyat, I. (2022). *Potret Pelaksanaan desa bersih narkoba (bersinar) dan desa wisata di Madura*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Nelson, A., Kurniawan, R., Way, N. T., Khesi, K., Chow, D. V., Tan, C., dan Saqinah, S. (2022). Membangun generasi anti narkoba di SMK Kartini Batam. *In*

- National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 348-356.
<http://dx.doi.org/10.37253/nacospro.v4i1.6970>.
- Nurjamal, E. (2023). *Hukum pidana dan penerapan hukum acara pidana*. Jawa Barat: Edu publisher.
- Nuryaningsig, W. D. (2021). *Pikiran untuk memahami teks berita*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Pasinian, S. N. (2019). *Tabir keadilan*. Sulawesi Selatan : Penerbit Aksara Timur.
- Putra, R. A., & Hanggara, A. (2022). *Analisis data kuantitatif*. Surabaya: Jakad media publishing.
- Putri, N. R., Sumartini, S., Yulnanik, Y., Mustari, M., Wardhani, Y., Megasari, L., Prabasari, S.N., Muntha, D. P., Lailatul, L., Rohmah, R., Darmiati, D., Wulandari, I. A., Mogan, M., dan Argaheni, N. B. (2022). *Kesehatan reproduksi remaja*. Padang: Get Press.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 47-51. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.
- Riswandi, B. (2017). *Banyaknya penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. Surabaya: Universitas Widya Mandala.
- Riyanti, A., Hersusini, Hidayati, N., Soulisa, S., Rosfiani, O., Khadijah, I., Wahyuni, R. S., Rahmawati, Y., Musyawir, Khadijah, S., Sutrisnawati, A., Fatma, F., dan Ihsan, M. (2022). *Strategi pembelajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit widina
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan*. Jakarta: Prenada media.
- Rusli, R. M., & Iye, R. (2023). *Publik relations politik bawaslu*. Malang: Penerbit rena cipta mandiri.
- Sari, M., Purwoto, A., & Achmad, V., S. (2023). *Penelitian operasional*. Padang: Global eksekutif teknologi.
- Sayekti, F. N., & Bastian, I. (2017). Tindak lanjut hasil pemeriksaan badan pemeriksa keuangan atas laporan keuangan pemerintah kota yogyakarta. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(3), 1-20.
<https://doi.org/10.22146/abis.v5i3.59274>.
- Setidi, I. (2014). *Mendidik dengan cinta bangun karakter remaja*. Jakarta: Cakrawala Publishing.

- Suswantoro, S., Suhartono, S., & Sugianto, F. (2018). Perlindungan hukum bagi tersangka dalam batas waktu penyidikan tindak pidana umum menurut hak asasi manusia. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 1(1), 43-52. <https://core.ac.uk/download/pdf/229337837.pdf>.
- Sutisna, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif bidang pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ press.
- Tantawi, I. (2019). *Terampil berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Tjilen, A. P. (2019). *Konsep, teori dan teknik analisis implementasi*. Bandung: Nusa Media.
- Wicaksono, G., Hertati, I., & Suhardi, H. (2023). *Akuntansi manajemen*. Padang: Global eksekutif teknologi.
- Wahyudi, W. (2023). *Audit sistem informasi*. Padang: Global eksekutif teknologi.
- Wibowo, A. M. (2016). Penerapan strategi directed listening thingking approach dalam pembelajaran keterampilan sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*, 20(1), 50-59. <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10793>.